

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Congestive Heart Failure (CHF) atau yang biasa dikenal dengan gagal jantung kongestif adalah ketidakmampuan jantung dalam memompa darah yang adekuat untuk memenuhi kebutuhan jaringan akan oksigen dan nutrisi yang cukup sehingga menyebabkan curah jantung yang seharusnya normal mengalami penurunan dan menimbulkan nyeri dada. Gagal jantung menyebabkan curah jantung menurun, menyebabkan hipertrofi ventrikel, pemendekan miokard pengisian LV menurun, aliran tidak adekuat ke jantung dan otak, menyebabkan risiko tinggi penurunan curah jantung, kemudian penurunan suplai O₂ ke miokard, terjadi peningkatan hipoksia jaringan miokardium, dan menyebabkan perubahan metabolisme miokardium sehingga menimbulkan nyeri dada. Nyeri dada seringkali dikeluhkan pasien Congestive Heart Failure (Purba, 2016).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2013, menunjukkan 17,3 juta orang meninggal akibat gangguan kardiovaskular pada tahun 2008. WHO menyampaikan bahwa lebih dari 23 juta orang meninggal setiap tahun dengan gangguan kardiovaskular (WHO, 2013). Di Indonesia sendiri prevalensi penyakit gagal jantung tahun 2013 sebesar 0,13% atau diperkirakan sekitar 229.696 orang. Jumlah penderita terbanyak berdasarkan diagnosis dokter terdapat di provinsi Jawa

timur sebanyak 54.826 orang (0,19%), sedangkan jumlah penderita paling sedikit ditemukan di provinsi Maluku yaitu sebanyak 144 orang (0,02%). Di provinsi daerah istimewa sumatra utara berdasar diagnosis/gejala, estimasi jumlah penderita gagal jantung sebanyak 26.819 orang (0,3%) (Riset Kesehatan Dasar, 2013).

Selain itu, hasil survey yang dilakukan Khasanah (2019), kejadian CHF pada tanggal 20 Desember 2017 di RSUD Prof. dr. Margono Soekardjo Purwokerto diperoleh informasi bahwa pada tahun 2015 terdapat 1647 kasus dan pada tahun 2016 tercatat 1524 kasus dan tahun 2017 terdapat 1493 pasien. Bila dilihat dari tahun 2015 sampai 2017 terdapat penurunan jumlah pasien CHF di RSUD Prof DR. Margono Soekarjo Purwokerto. Namun jumlah pasien yang di rawat di ICCU mengalami peningkatan yaitu sebagai berikut: tahun 2015 sebanyak 43 kasus, tahun 2016 sebanyak 58 kasus, dan sampai Nopember 2017 tercatat 52 kasus. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat jumlah pasien yang mengalami tanda gejala CHF yang dapat mengancam jiwa.

Dampak yang dialami klien gagal jantung kongestif atau *Congestive Heart Failure* adalah mengalami kelelahan dan dyspnea yang berkontribusi memperburuk kualitas hidupnya (Akhmad, 2018). Selain itu apabila nyeri pada pasien congestive heart failure tidak segera di tangani akan mengakibatkan pasien mengalami gelisah, imobilisasi, menghindari penurunan rentang tentang perhatian, stress dan ketegangan yang akan menimbulkan respon fisik dan psikis (Pratintya, 2014).

Berdasarkan uraian di atas bagaimana pentingnya memberikan rasa nyaman pada pasien yang mengalami nyeri, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian/studi kasus tentang Asuhan Keperawatan pada Klien yang mengalami

Congestive Heart Failure (CHF) dengan masalah keperawatan Nyeri di Ruang Jantung RSUD Dr.Soegiri Lamongan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Klien yang mengalami *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan masalah keperawatan Nyeri di Ruang Jantung RSUD Dr.Soegiri Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan masalah keperawatan Nyeri di Ruang Jantung RSUD Dr.Soegiri Lamongan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1 Melakukan pengkajian keperawatan pada klien yang mengalami Masalah Nyeri dengan diagnosa medis *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang Jantung RSUD Dr.Soegiri Lamongan.
- 2 Menetapkan diagnosis keperawatan pada klien yang mengalami Masalah Nyeri dengan diagnosa medis *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang Jantung RSUD Dr.Soegiri Lamongan.
- 3 Menyusun rencana keperawatan pada klien yang mengalami Masalah Nyeri dengan diagnosa medis *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang Jantung RSUD Dr.Soegiri Lamongan.

- 4 Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien yang mengalami Masalah Nyeri dengan diagnosa medis Congestive Heart Failure (CHF) di Ruang Jantung RSUD Dr.Soegiri Lamongan.
- 5 Melakukan evaluasi pada klien yang mengalami Masalah Nyeri dengan diagnosa medis Congestive Heart Failure (CHF) di Ruang Jantung RSUD Dr.Soegiri Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau mengembangkan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data bagi peneliti berikutnya khususnya terkait dengan asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi perawat hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
2. Bagi management diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan bagan kepala ruangan dalam melakukan monitoring atau supervisi tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* dengan masalah keperawatan nyeri akut.